

## BAB III STRATEGI KOMUNIKASI

### 3.1 Analisis

#### 3.1.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1.1 Hasil Kuesioner

Kuesioner di bagikan di 3 Sekolah Dasar kepada para siswa kelas 5 dan 6 dengan total 106 siswa, dengan rincian :

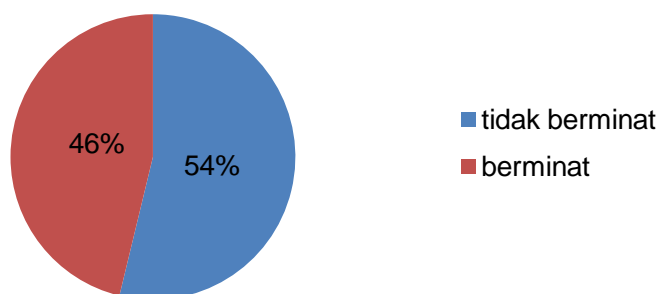
- 46 siswa di SD Bhinneka pada tanggal 13 Februari 2017,
- 40 siswa di Daniel Creative School pada tanggal 1 Maret 2017, dan
- 20 siswa di SD PL Bernardus pada tanggal 16 Maret 2017.



Gambar 3.1 Proses pembagian kuesioner di sekolah  
Sumber : Dokumentasi pribadi

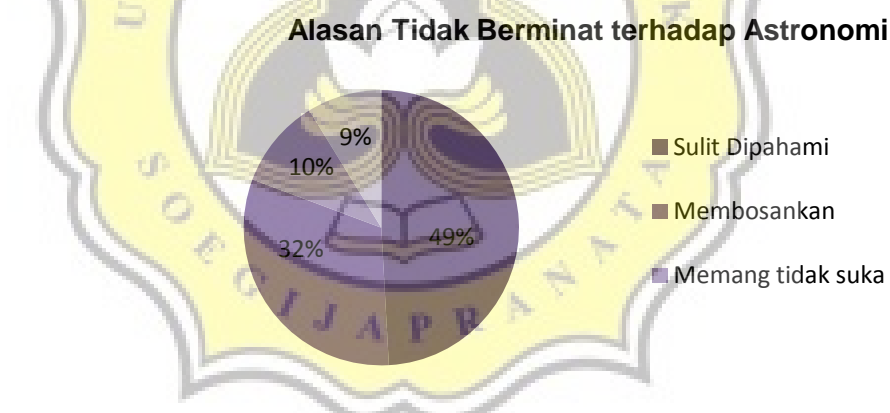
1. Mengenai ketertarikan atau minat terhadap ilmu astronomi, sebanyak 54% dari 106 siswa tidak berminat terhadap ilmu astronomi.

### Minat Siswa terhadap Ilmu Astronomi



Gambar 3.2 Grafik Minat siswa terhadap ilmu astronomi  
Sumber: Pribadi

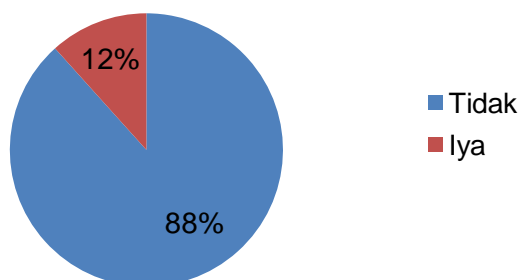
- Berdasarkan survey, alasan dari 54% siswa yang tidak berminat tersebut, sebanyak 49% tidak berminat karena ilmu itu rumit bagi mereka, 32% menganggap ilmu tersebut membosankan, dan sisanya memang tidak menyukainya atau lebih menyukai ilmu lain.



Gambar 3.3 Grafik alasan siswa tidak tertarik ilmu astronomi  
Sumber: Pribadi

- Sedangkan pendapat para siswa mengenai media pembelajaran yang mereka gunakan selama ini, sebanyak 88% siswa menyatakan bahwa media pembelajaran yang mereka gunakan selama ini tidak dapat menumbuhkan minat mereka terhadap ilmu astronomi.

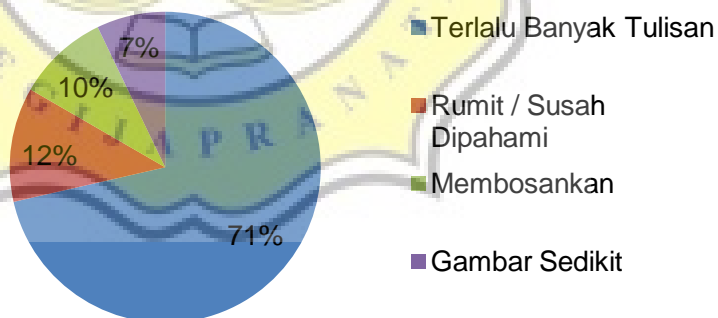
### Apakah Media Pembelajaran Menambah Minat Belajar Astronomi



Gambar 3.4 Grafik pendapat siswa tentang media belajar mereka  
Sumber: Pribadi

4. Dari 88% siswa yang beranggapan bahwa media pembelajaran yang ada tidak menarik, sebanyak 71% merasa terlalu banyak tulisan pada buku sebagai media pembelajaran astronomi yang mereka gunakan. Sebanyak 12% merasa media yang mereka gunakan susah dipahami dan sisanya menilai terlalu sedikit gambar yang dipaparkan serta membosankan.

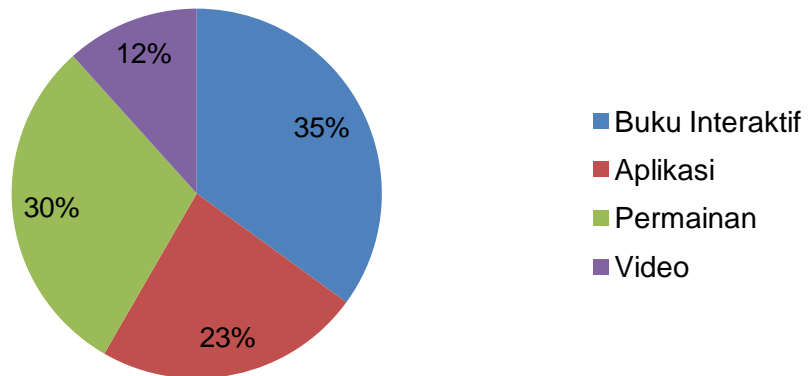
### Alasan Media Pembelajaran tidak Menarik untuk Para Siswa



Gambar 3.5 Grafik Alasan Media Pembelajaran tidak Menarik  
Sumber: Pribadi

5. Sedangkan dari berbagai pilihan media pembelajaran yang ada, sebanyak 35% memilih buku interaktif, 30% memilih permainan, 23% memilih aplikasi, dan sebanyak 12% memilih video sebagai sarana yang menarik untuk belajar.

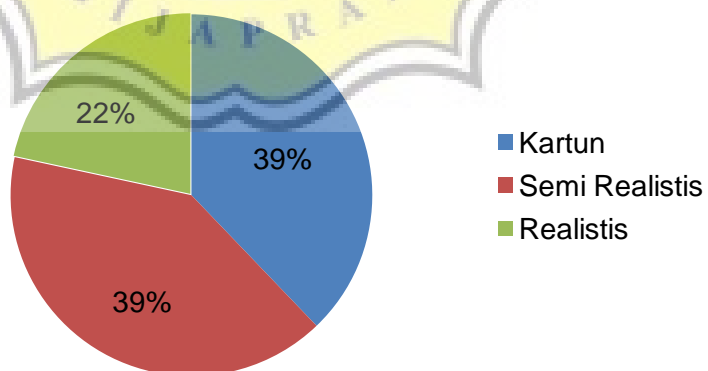
### Media Pembelajaran yang Menarik Bagi Siswa



Gambar 3.6 Grafik Media Pembelajaran yang Menarik Bagi Siswa  
Sumber :Pribadi

6. Pada kuesioner para siswa diberikan contoh 3 jenis gambar, yang pertama adalah gambar ilustrasi bergaya kartun, gambar kedua bergaya semi-realistic, dan gambar ketiga bergaya realistic. Sebanyak 39% menyukai gambar kartun, 39% menyukai gambar semi realistic dan sebanyak 22% menyukai gambar realistic. Namun, gambar benda – benda angkasa, mereka lebih cenderung tertarik pada tipe semi realistic.

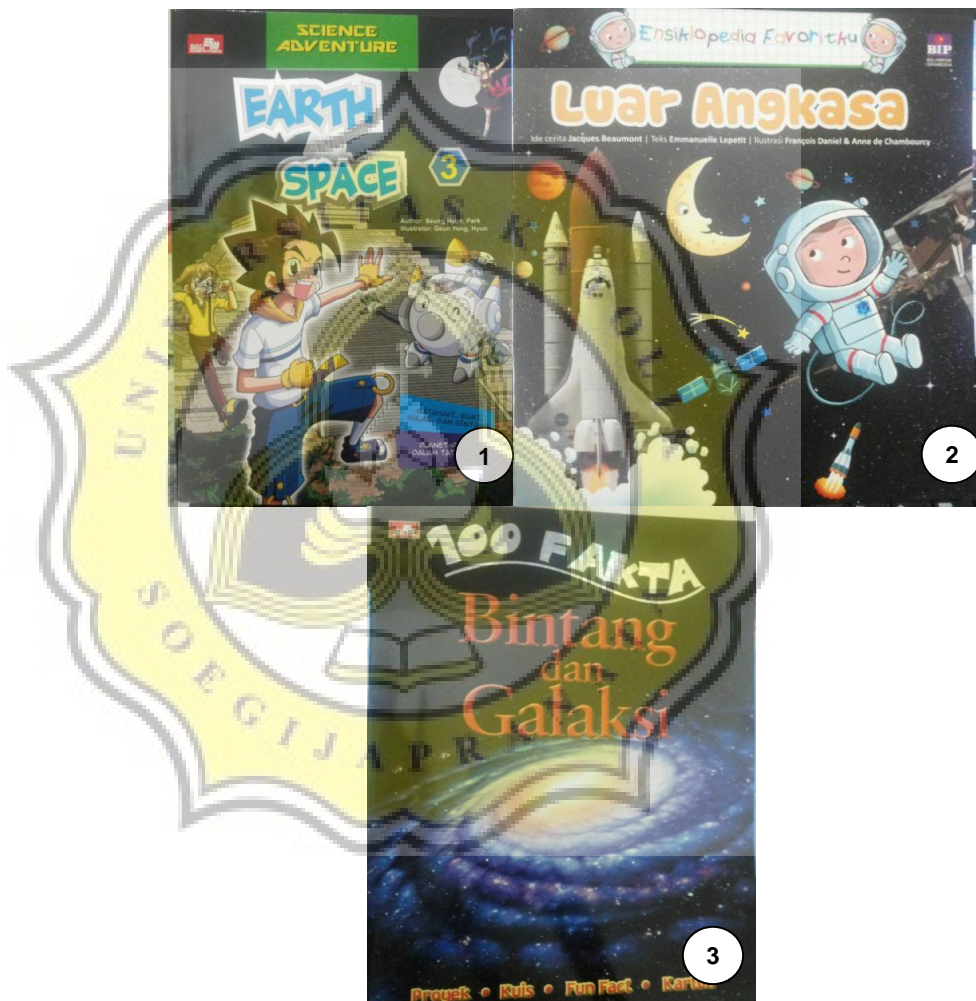
### Gaya Gambar yang disukai Anak



Gambar 3.7 Grafik Gaya Gambar yang disukai Anak  
Sumber :Pribadi

### 3.1.1.1 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 4 anak, yaitu 2 siswa kelas 5 SD dan 2 siswa kelas 6 SD. Masing – masing anak diberi pertanyaan seperti pada kuesioner, setelah itu mereka diberikan 3 buku ilmu pengetahuan dengan gaya buku yang berbeda – beda. Buku pertama adalah komik fiksi ilmiah, buku kedua adalah buku ensiklopedi dengan karakter dan alur cerita, buku terakhir adalah buku ensiklopedia tanpa karakter dan alur cerita.



Gambar 3.8 Ketiga buku yang diberikan kepada anak  
Sumber : dokumentasi pribadi

1. Nama : Febe Stephanie

Umur : 11 tahun

Kelas : 5 SD

Sekolah : SD Bhinneka

Febe adalah salah satu siswi yang tidak tertarik dengan ilmu astronomi karena beralasan malas mempelajarinya. Menurutnya buku pembelajaran astronomi yang ada di sekolah tidak menarik karena terlalu banyak tulisan. Febe memilih buku interaktif sebagai media pembelajaran yang ia sukai dengan gaya gambar ilustrasi.



Gambar 3.9 Wawancara dengan siswa pertama  
Sumber : dokumentasi pribadi

Dari ketiga buku tersebut Febe paling menyukai buku kedua. Febe juga terlihat lebih lama membaca buku tersebut daripada kedua buku lainnya. Dia menyukai buku yang kedua karena menurutnya jumlah gambar dan tulisan yang di sediakan tepat, selain itu gambarnya juga menarik. Untuk buku pertama dia kurang menyukainya karena tidak terlalu suka komik dan menurutnya terlalu banyak gambar sehingga membingungkan. Sedangkan buku ketiga dinilainya terlalu banyak tulisan. Dari cover buku pun Febe paling menyukai buku kedua. Dari dimensi buku, Febe

memilih buku kedua (dengan dimensi persegi panjang yang perbandingan panjang dan lebarnya tidak terlalu banyak) yang menurutnya paling nyaman untuk ia baca.

2. Nama : Audric

Umur : 10 tahun

Kelas : 5 SD

Sekolah : SD Kristen Tri Tunggal

Audric adalah salah satu siswa yang tidak tertarik dengan ilmu astronomi karena beralasan ilmu tersebut sulit dipahami. Menurutnya buku pembelajaran astronomi yang ada di sekolah tidak menarik karena terlalu banyak tulisan. Audric memilih permainan sebagai media pembelajaran yang ia sukai dengan gaya realistik.



Gambar 3.10 Wawancara dengan siswa kedua  
Sumber : dokumentasi pribadi

Dari ketiga buku tersebut Audric paling menyukai buku kedua karena gambarnya paling menarik. Menurutnya buku pertama terlalu membingungkan dan buku ketiga dinilai terlalu banyak tulisan. Pada awalnya Audric terlihat antusias membaca buku pertama namun karena terlalu tebal akhirnya dia beralih ke buku lain. Untuk

dimensi buku, Audric menyukai buku yang kedua karena menurutnya paling nyaman untuk dibaca.

3. Nama : Natasha Avelia

Umur : 11 tahun

Kelas : 6 SD

Sekolah : SD Kebon Dalem

Ave adalah salah satu siswa yang tidak tertarik dengan ilmu astronomi karena beralasan ilmu tersebut sulit dipahami. Menurutnya buku pembelajaran astronomi yang ada di sekolah tidak menarik karena terlalu banyak tulisan. Ave memilih permainan sebagai media pembelajaran yang ia sukai dengan gaya ilustrasi.



Gambar 3.11 Wawancara dengan siswa ketiga  
Sumber : dokumentasi pribadi

Dari ketiga buku, Ave paling menyukai buku pertama karena ada ceritanya. Buku ketiga dinilai terlalu banyak tulisan dan menurutnya gambar pada buku kedua kurang menarik. Ave adalah anak yang menyukai komik, maka itu juga alasannya memilih buku pertama. Ia juga



memilih buku kedua sebagai buku yang dimensinya paling ia sukai.

4. Nama : Kevin Fernando

Umur : 12 tahun

Kelas : 6 SD

Sekolah : SD YSKI

Ave adalah salah satu siswa yang tertarik dengan ilmu astronomi. Menurutnya buku pembelajaran astronomi yang ada di sekolah sudah cukup menarik bagi dia karena dia memang menyukai ilmu astronomi. Gaya gambar yang disukai Kevin adalah semi realistis.



Gambar 3.12 Wawancara dengan siswa keempat  
Sumber : dokumentasi pribadi

Dari ketiga buku tersebut, Kevin paling menyukai buku pertama karena menurut dia gambarnya menarik dan ada ceritanya. Gambar pada buku kedua kurang menarik baginya dan buku ketiga terlalu banyak tulisan. Kevin memilih buku pertama sebagai buku yang dimensinya paling dia sukai.

### 3.1.2 Analisa SWOT

#### 3.1.2.1 Pembelajaran Astronomi

<i>Strenght</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merupakan pelajaran wajib di sekolah (masuk pada bab pelajaran IPA)</li><li>• Penting dan bermanfaat dipelajari karena dapat digunakan untuk mengembangkan teknologi di masa depan.</li></ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak – anak tidak suka belajar astronomi karena media pembelajaran yang digunakan untuk belajar tidak menarik</li></ul>
<i>Opportunity</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Alasan anak – anak tidak menyukai media tersebut karena terlalu banyak tulisan dan hal ini masih bisa diperbaiki</li><li>• Media masih bisa dikembangkan</li></ul>
<i>Threat</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Banyak istilah – istilah sulit yang harus dihafalkan oleh anak dalam belajar astronomi</li></ul>

### 3.2 Sasaran Khalayak

Segmentasi	Primer	Sekunder
Geografis	Pelajar Sekolah Dasar di Kota Semarang.	Seluruh daerah di Indonesia.
Demografis	Anak SD kelas 5 dan 6 SD dengan kisaran usia 10 – 12 tahun.	Pelajar SD maupun SMP yang tertarik dengan ilmu astronomi.
Psikologis	Pelajar yang tidak tertarik atau berminat dengan ilmu astronomi.	Pelajar yang berminat dengan ilmu astronomi namun membutuhkan media pembelajaran yang menarik.

#### 3.2.1 Penyelenggara

Penyelenggara yang merupakan penyedia *budget* untuk pembuatan buku ini adalah Kementrian Pendidikan dan LAPAN (Lembaga

Penerbangan Antariksa Nasional). Kementerian pendidikan berperan penting dalam kerjasama dengan sekolah – sekolah yang ada di Kota Semarang. LAPAN adalah lembaga tempat bekerjanya para peneliti astronomi yang ada di Indonesia.

### **3.3 Strategi Komunikasi**

#### **3.3.1 Creative Brief**

##### **3.3.1.1 What**

Meningkatkan minat belajar astronomi anak. Berdasarkan hasil riset, para siswa kelas 5-6 SD menganggap ilmu astronomi rumit sehingga mereka tidak terlalu berminat mempelajarinya. Media pembelajaran yang mereka gunakan pun tidak dapat menambah minat belajar mereka karena terlalu banyak tulisan bagi mereka.

##### **3.3.1.2 When**

Saat mereka berada di bangku sekolah dasar kelas 5 dan 6, yaitu pada masa akhir kanak – kanak dengan usia 10 sampai 12 tahun karena pada masa inilah minat anak seharusnya sudah mulai ditumbuhkan dan di dukung oleh para orang tua agar di masa depan mereka bisa meneruskan minat mereka menjadi suatu cita – cita nyata.

##### **3.3.1.3 Where**

Di negara Indonesia, dalam hal ini kota Semarang. Pendidikan astronomi di Indonesia masih sangat rendah, maka dari itu Indonesia kurang maju dalam hal teknologi.

##### **3.3.1.4 Who**

Para pelajar kelas 5 dan 6 SD di Indonesia.

##### **3.3.1.5 Why**

Karena ilmu ini sangat penting dan berguna di masa depan namun di Indonesia ilmu ini belum dikembangkan. Padahal ilmu astronomi berguna untuk menemukan teknologi – teknologi baru demi kesejahteraan hidup manusia. Banyak anak kelas 5 - 6 SD tidak berminat terhadap ilmu ini karena media yang digunakan untuk mengenalkan ilmu ini kepada mereka tidak menarik. Sehingga kesan pertama mereka terhadap ilmu astronomi tidak baik.

### 3.3.1.6 How

Untuk meningkatkan minat belajar anak terhadap ilmu astronomi, dirancang sebuah buku interaktif yang menarik bagi anak. Diharapkan buku ini dapat menyalurkan informasi – informasi penting mengenai astronomi yang juga dapat menunjang pembelajaran ilmu astronomi dalam pelajaran IPA di sekolah. Selain itu buku ini juga memicu para siswa agar lebih tertarik dengan ilmu astronomi, sehingga ini bisa menjadi cita – cita mereka. Buku digunakan saat pelajaran IPA pada bab yang mempelajari bumi dan luar angkasa. Buku terdiri atas 4 seri, 2 seri untuk kelas 5 SD dan 2 seri untuk kelas 6 SD menyesuaikan dengan kurikulum KTSP 2006 yang paling banyak digunakan saat ini. Di kelas terdapat satu buku untuk masing – masing seri, jadi di satu kelas terdapat 2 buku. Buku akan digunakan dan dibaca bergiliran pada saat pelajaran IPA yang membahas ilmu astronomi atau dapat juga di baca oleh para siswa saat jam istirahat maupun jam luang. Buku juga terdapat di perpustakaan sekolah sebanyak satu buah untuk masing – masing seri. Seri untuk kelas 5 adalah seri “Bumi” dan seri “Bulan dan Matahari”, sedangkan untuk kelas 6 adalah Seri “Tata Surya” dan “Luar Angkasa”. Seri “Bumi” menjelaskan tentang planet bumi serta sumber daya alam yang terdapat di dalamnya. Seri “Bulan dan Matahari” menjelaskan mengenai fenomena gerak bumi terhadap matahari dan gerak bulan terhadap bumi. Seri “Tata Surya” menjelaskan tentang sistem tata surya. Seri “Luar Angkasa” menjelaskan benda - benda angkasa lainnya seperti komet, meteoroid, dan asteroid.

### 3.3.2 Pendekatan Komunikasi

#### 3.3.2.1 Kognitif

Melalui informasi – informasi yang tersebar dalam bentuk poster yang terdapat pada sekolah - sekolah, para target audiens mengetahui keberadaan media pembelajaran ini. Para orang tua juga dapat mengetahui adanya buku ini dan bisa di pesan di sekolah anak mereka masing – masing. *Selain itu, sign* akan dipasang di ruang kelas 5 dan 6 serta perpustakaan. *Sign* berisi ajakan untuk membaca buku interaktif tersebut.

### 3.3.2.2 Afektif

Media pembelajaran mengenai astronomi disediakan dalam bentuk buku interaktif untuk para siswa kelas 5 dan 6 SD. Materi yang ada buku disesuaikan dengan apa yang diajarkan kepada siswa di sekolah disertai beberapa informasi tambahan yang masih bisa dicerna oleh pemikiran anak seusia mereka. Buku dihadirkan dalam 4 seri, 2 seri untuk siswa kelas 5 SD dan 2 seri lainnya untuk siswa kelas 6 SD. Materi mengacu pada kurikulum KTSP 2006, maka dari itu isi dari setiap seri buku yaitu :

- Seri Bumi (Kelas 5 SD) :
  - Bumi
  - Air dan daur air
  - Struktur bumi
  - Peristiwa alam
  - Kegiatan – kegiatan yang dapat merubah permukaan bumi
- Seri Bulan dan Matahari (Kelas 5 SD) :
  - Gerak bumi dan bulan
  - Rotasi bumi
  - Revolusi bumi
  - Rotasi dan revolusi bulan
  - Gerhana bulan dan matahari
  - Sistem penanggalan
- Seri Tata Surya (Kelas 6 SD) :
  - Susunan tata surya
  - Planet – planet
- Seri Luar Angkasa (Kelas 6 SD) :
  - Satelit
  - Meteoroid
  - Asteroid
  - Komet

Buku interaktif ini akan menjadi sebuah penunjang pembelajaran yang disediakan pada setiap sekolah. Buku ini akan diletakkan di perpustakaan sekolah dan di tiap – tiap kelas. Dengan begitu para siswa dapat mendapatkan ilmu – ilmu penunjang mata pelajaran sains yang terdapat di sekolah mereka. Selain itu, bila ingin memiliki buku ini secara

pribadi para orang tua murid dapat memesan atau membelinya. Setelah membaca buku tersebut para siswa diharapkan dapat memahami informasi mengenai ilmu astronomi yang terdapat pada buku. Selain itu diharapkan buku ini tidak membosankan untuk dibaca. Para siswa akan memahami secara lebih jelas ilmu astronomi yang selama ini mereka dapatkan dikelas dengan adanya bantuan buku tersebut. Dengan begitu, minat para siswa terhadap ilmu astronomi mulai meningkat. Pada buku akan diberikan quiz bagi para siswa yang dapat mereka jawab pada website yang tertera pada buku dengan hadiah yang menarik.

### 3.3.2.3 Behavior

Setelah membaca buku para siswa diharapkan menjadi tertarik untuk mempelajari ilmu astronomi lebih lanjut dan tidak hanya berhenti pada buku interaktif itu saja. Mereka diharapkan dapat mencari – cari sendiri ilmu astronomi yang terdapat di internet maupun melalui buku – buku dan media lainnya. Akan disediakan *website* khusus bagi anak – anak agar mereka mencari sendiri mengenai ilmu astronomi secara lebih mendalam. Pada *website* ini para siswa dapat mengisi jawaban dari kuis yang terdapat di dalam buku serta menggali informasi mengenai luar angkasa lebih lagi. Informasi yang terdapat pada *website* lebih banyak daripada informasi yang terdapat pada buku interaktif, karena pada buku sebatas mengacu pada kurikulum KTSP 2006 saja. Selain itu pada *website* juga terdapat referensi *link – link* situs lainnya yang dapat diakses para siswa untuk mempelajari ilmu astronomi. Situs yang *link* nya dipastikan merupakan situs yang aman untuk diakses oleh para siswa. Dengan media buku interaktif ini para siswa diarahkan untuk tidak membaca buku ini sendiri saja, tapi bisa juga *share* dengan teman mereka. Sehingga mereka dapat bersama – sama mempelajari ilmu astronomi lebih lanjut dan saling bertukar ilmu. Diharapkan di masa depan mereka dapat memanfaatkan ilmu ini untuk memajukan teknologi bagi bangsa dan negara.

### **3.3.3 Elemen Visual**

#### **3.3.3.1 Warna**

Buku akan memiliki format *full colour* agar menarik perhatian para anak yang membacanya karena anak cenderung lebih tertarik dengan buku yang berwarna. Digunakan warna dengan nuansa luar angkasa yang memiliki objek berwarna warni.

#### **3.3.3.2 Layout**

Penataan gambar, tulisan, dan fitur – fitur interaktif pada buku dirancang agar nyaman saat di baca oleh target audiens. Jenis Layout yang digunakan adalah layout circus dimana susunan gambar dan teks tidak beraturan, namun masih memenuhi unsur *readability* dan *legibility*. Layout jenis ini digunakan akan tidak terkesan kaku bagi anak – anak dan terlihat *fun*.

#### **3.3.3.3 Tipografi**

Tipografi menggunakan huruf sans serif yang mudah di baca oleh anak – anak agar informasi yang tersedia dapat diserap dengan baik oleh mereka. Selain itu sans serif digunakan karena buku bertemakan modern.

#### **3.3.3.4 Ukuran**

Ukuran buku disesuaikan dengan kebiasaan para siswa. Ukuran buku akan berukuran sedikit besar agar buku ini dapat dibaca secara bersama – sama dengan nyaman. Dimensi Buku berukuran 30 cm x 26 cm disajikan dalam bentuk landscape / horizontal. Tiap seri buku akan memiliki 20 halaman.

#### **3.3.3.5 Gaya Gambar**

Gaya gambar yang digunakan sesuai dengan hasil kuesioner, yaitu semi realistis. Gaya gambar ini adalah yang paling digemari anak – anak untuk penggambaran benda – benda luar angkasa.

#### **3.3.3.6 Gaya Bahasa**

Buku menggunakan gaya bahasa sehari – hari yang tidak terlalu formal agar anak yang membaca buku tidak bosan. Selain itu akan terdapat karakter – karakter yang seolah – olah membimbing anak – anak melakukan perjalanan di luar angkasa sambil belajar mengenai benda – benda angkasa.

### 3.3.3.7 Alur Cerita

Alur cerita yang terdapat buku adalah alur deskriptif. Akan terdapat karakter- karakter yang seolah – olah adalah pemandu para siswa saat membaca buku. Ketiga karakter tersebut akan menjelaskan benda – benda luar angkasa yang ada pada buku.

Fitur – fitur interaktif yang terdapat pada buku antara lain objek – objek yang bisa digerakan untuk menemukan informasi tersembunyi dan gambar planet – planet yang dapat diputar mengelilingi gambar matahari, serta berbagai fitur lainnya.

### 3.3.4 Strategi Anggaran

Tahapan	Strategi Komunikasi	Media	Time Line	Budget
Kognisi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemasangan poster pada papan pengumuman di sekolah – sekolah yang ada di Kota Semarang</li><li>• Sosialisasi dari para guru kepada siswa mengenai buku</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Poster A3 (2 poster x 258 sekolah)</li></ul>	1 Desember 2017 – 31 Januari 2018 (2 bulan sebelum semester kedua dimana terdapat pelajaran astronomi)	516 poster x Rp. 1000,- = <u>Rp 516.000,-</u>



Afeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tiap sekolah diberi 7 x 4 seri buku untuk di tiap kelas dan di perpustakaan</li> <li>Pemasangan <i>sign</i> pada ruang kelas dan perpustakaan masing – masing sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Interaktif (258 sekolah x 28 buku )</li> <li><i>Sign</i> ukuran A5 (11 x 258 sekolah)</li> <li><i>Wobbler</i></li> </ul>	<p>1 Februari 2018 sampai Juli 2018 (ketika siswa kelas 5 dan 6 mulai memasuki bab yang mempelajari astronomi hingga waktu kenaikan kelas)</p>	<p>7224 buku x Rp. 50.000,- = <u>Rp.361.200.000,-</u></p> <p>3.354 <i>sign</i> x Rp. 1000,- = <u>Rp 3.354.000,-</u></p>
Behavior	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan situs bagi anak – anak yang ingin mencari tahu ilmu astronomi lebih lanjut</li> <li>Pemberian hadiah di akhir bulan bagi para siswa yang berhasil menjawab quiz yang ada pada buku melalui website</li> </ul>	Website	<p>1 Februari 2018 sampai Juli 2018 (bersamaan dengan beredarnya buku)</p>	<p><u>Rp 100.000,-</u></p>
<b>TOTAL</b>				<p><u>Rp.365.170.000,-</u></p>

Tabel 3.1 Strategi Anggaran